# BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas beberapa hal berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui dan menjawab hipotesis penelitian. Secara rinci hasil penelitian yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis penelitian. Berikut ini merupakan hasil tes awal dan tes akhir:

Tabel 4.1 Hasil tes awal dan tes akhir ketepatan passing

No	Nama	Tes Awal	Tes Akhir	
1	Dali	12	17	
2	Dika	13	16	
3	Yolan	16	19	
4	Nanda	12	17	
5	Febri	14	17	
6	Syukur	12	17	
7	Boy	11	13	
8	Afan	14	17	
9	Adip	12	18	
10	Yahya	13	17	
11	Danil	10	14	
12	Libby	10	16	
13	Fiqri	12	17	
14	Isan	11	17	
15	Iyen	12	16	
16	Ipan	13	17	
	Jumlah	197	265	
F	Rata-rata	12.31	16.56	

### 4.1.1 Deskripsi Data

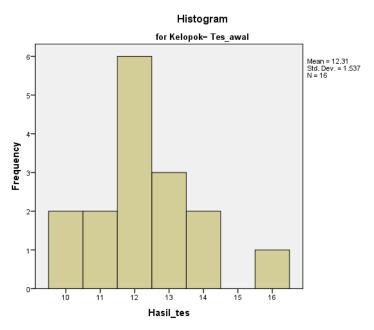
Deskripsi data adalah hasil yang diperoleh dari tes ketepatan *passing* dengan 16 orang sampel dilakukan perhitungan rata-rata, simpangan baku, kemampuan tertinggi dan kemampuan terendah. Hasilnya dapat dilihat secara lebih besar pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Deskripsi data tes awal (pretest)

**Descriptive Statistics** 

						Varianc	
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	e	
Tes_awal	16	10	16	12.31	1.537	2.363	
Valid N (listwise)	16						

Data tes awal diperoleh *pre-test* ketepatan *passing* diperoleh rata-rata sebesar 12.31 standar deviasi 1.537 dengan kemampuan terbaik mendapat skor 16 dan kemampuan terendah mendapat skor 10.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Pretest ketepatan passing

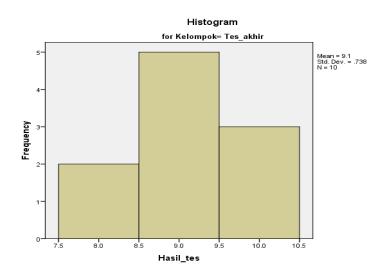
Setelah diberi perlakuan (treatment) berupa latihan passing gerak dinamis sebanyak 16 kali pertemuan, para sampel melakukan tes akhir (post test) berupa tes ketepatan passing. Sehingga didapatkan data dibawah ini.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Tes Akhir

**Descriptive Statistics** 

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tes_akhir	16	13	19	16.56	1.413	1.996
Valid N (listwise)	16					

Data hasil tes akhir ketepatan *passing* setelah diberikan latihan *passing* gerak didapat rata-rata 16.56 Standar Deviasi 1.413 dengan kemampuan rendah 13 dan kemampuan terbaik 19.



Gambar 4.2 Histogram Hasil *Post-Test* ketepatan *passing* 

#### 4.2 Analisis Data

Pada rancangan penelitian telah dikemukakan bahwa untuk melihat Pengaruh Latihan *Passing* Gerak Dinamis Terhadap Ketepatan *Passing* Tim Futsal Laskar Fc U-18 Tanjung Jabung Barat. Akan digunakan analisis statistik menggunakan aplikasi IBM *SPSS Statistics 23* yaitu uji normalitas, uji homogenitas varians dan uji –t.

#### 4.2.1 Uji Normalitas Shapiro-Wilk Test

Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan kriteria data berdistribusi normal apabila nilai signifikan > a = (0.05). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikan untuk data *pre test* dan *post test* secara keseluruhan 0,238 dan 0,064 > 0,05. Maka berdasarkan analisis data ini dapat

disimpulkan data *pre test* dan *post test* berdistribusi normal hasilnya eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Tests of Normality

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelopok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_tes	Tes_awal	.206	16	.069	.929	16	.238
	Tes_akhir	.309	16	.000	.816	16	.064

a. Lilliefors Significance Correction

#### 4.2.2 Uji Homogenitas varians

Uji homogenitas varians bertujuan untuk melihat apakah data *pre test* dan *post test* mempunyai variasi yang homogen apa tidak. Rumus yang digunakan uji dikatakan homogen apabila nilai signifikan > 0,05.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh nilai signifikan (0.642) > (0,05) maka berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa data bervariasi homogeny.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Varian

Test of Homogeneity of Variances

Hasil\_tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.220	1	30	.642	

## 4.2.3 Uji -t Hipotesis

Setelah dilakukan uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui Pengaruh Latihan *Passing* Gerak Dinamis Terhadap Ketepatan *Passing* Tim Futsal Laskar Fc U-18 Tanjung Jabung Barat Uji-t Hipotesis dapat diterima jika nilai signifikan < 0.05 atau t hitung > t tabel. Sebaliknya jika nilai signifikan > 0.05 atau t hitung < t tabel maka hipotesis tidak diterima.

Hasil analisis yang diperoleh dari uji-t menunjukan data nilai signifikan sebesar 0.00 < 0.05 dan nilai t hitung 13.729> 1.7531 t tabel. Berdasarkan hasil data analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.6 Uji T Hipotesis

			Paired Samp	les Test				
	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Difference Lower Upper		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Tes_awal - Tes akhir	4.250	1.238	.310	4.910	3.590	13.729	15	.000

#### 4.3 Pembahasan

Futsal merupakan olahraga kontak fisik yang membutuhkan kekuatan fisik yang prima. Ketepatan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya.

Para pemain futsal memiliki kemampuan ketepatan *passing* yang baik untuk mengalirkan bola dengan cepat dan tepat. Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki ketepatan *passing* yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan ketepatan *passing* yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan cepat tanpa bola yang dilakukan dengan kerjasama tim dan diakhiri dengan goal merupakan keindahan dalam permainan futsal yang menghibur bagi para penonton.

Passing dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau momentum memindahkan bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain

dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan.

Hasil penelitian yang di lakukan melalui latihan *passing* gerak dinamis, memberikan hasil yang baik terhadap ketepatan *passing* pemain, dimana gerak yang dilakukan *passing* gerak dinamis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam melakukan *passing* atau umpan dengan cepat, akurat, dan efektif dalam situasi permainan yang berubah-ubah. Latihan *passing* gerak dinamis dirancang untuk melatih pemain agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi di lapangan, seperti tekanan dari lawan, pergerakan rekan satu tim, dan kondisi lapangan yang berbeda.

Hasil yang di peroleh baik tes awal dan tes akhir mengalami peningkataan yang signifikan, pada tes awal pemain memiliki rata-rata pasing sebesar 12.3 kemudian selama lebih kuurang enam belas kali pertemuan di berikan latihan seperti latihan passing gerak dinamis, latihan ini memberiakan hasil yang baik, dikarenakan selama pemain mengikuti latihan terlihat antusias mengikutinya, serta kenadala dalam memberikan latihan tidak banyak ditemukan, sehingga pada saat pelaksanaan tes akhir diperoleh rata-rata hasil 16.56 yang mengalami peningkatan yang baik.